

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Kegunaan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Ekologi Tanaman Bawang Merah	4
B. Agens Pengendali Hayati.....	5
1. Jamur Mikoriza.....	5
2. <i>Trichoderma</i> spp.....	6
C. Kultivar Bawang Merah	7
D. Penyakit Moler Pada Bawang Merah	8
E. <i>Fusarium</i> spp.	10
F. Syarat Umbi Benih Bawang Merah	12
G. Budidaya Bawang Merah di Kecamatan Imogiri	14
BAB III HIPOTESIS.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN	16
A. Waktu dan Tempat	16
B. Bahan dan Alat	16
C. Tata Laksana Penelitian.....	16
1. Rancangan Percobaan	16
2. Proses Budidaya.	17
a. Pengolahan Lahan	17
b. Penyiapan Benih Bawang Merah.....	17
c. Penanaman.....	17
d. Aplikasi Jamur Mikoriza.....	17
e. Penyulaman	18
e. Pemupukan dan Aplikasi Jamur <i>Trichoderma</i> spp.	18
f. Penyiraman dan Pemeliharaan.....	18
3. Pengamatan	18
a. Tinggi Tanaman dan Jumlah Daun	18
b. Insidensi Penyakit Moler.....	19
c. Panen, Pengukuran Berat Segar, Berat Kering Angin dan susut bobot	19
d. Pengukuran Diameter dan Berat Umbi Bawang Merah.....	20

e. Uji Kesehatan Benih.....	21
D. Analisis Data	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Musim Tanam Pertama (Bulan Oktober-November)	22
1. Tinggi tanaman dan jumlah daun musim tanam pertama	23
2. Berat segar, berat kering angin, dan susut bobot musim tanam pertama	26
3. Ukuran umbi musim tanam pertama	27
4. Insidensi penyakit moler musim tanam pertama.....	29
5. Uji kesehatan benih musim tanam pertama	27
B. Musim Tanam Kedua (Bulan Maret-Mei)	32
1. Tinggi tanaman dan jumlah daun musim tanam kedua.....	33
2. Berat segar, berat kering angin, dan susut bobot musim tanam kedua	35
3. Ukuran umbi musim tanam kedua	37
4. Insidensi penyakit moler musim tanam kedua.....	38
5. Uji kesehatan benih musim tanam kedua.....	39
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45